

**BAB III**  
**TINJAUAN KASUS**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR NORMAL PADA BAYI NY.E**  
**UMUR 9 HARI DI DESA BANYUMAS**

Tanggal : 21 Juni 2021  
Jam : 09.30 WIB  
Tempat : PMB Ari Saptuti, Banyumas  
Nama Mahasiswa : Triyani  
NIM : 154012018045

**A. SUBYEKTIF**

1. Identitas Bayi

a. Nama Bayi : Bayi Ny. E  
b. Tanggal Lahir : 12 Juni 2021  
c. Umur : 9 hari  
d. Jenis Kelamin : laki-laki

2. Identitas Orang Tua

	<u>Ibu</u>	<u>Ayah</u>
a. Nama	: Ny. E	Tn.T
b. Umur	: 30 tahun	38 tahun
c. Suku	: Jawa	Jawa
d. Agama	: Islam	Islam

- e. Pendidikan : SMA SMA  
f. Pekerjaan : IRT Petani  
g. Alamat : banyumas banyumas

3. keluhan utama

- a. Ibu mengatakan tali pusat bayinya sudah 9hari tetapi belum terlepas

4. Riwayat kesehatan prenatal

- a. HPHT : 10 September 2020  
b. ANC : 8 kali kunjungan  
c. Imunisasi TT : TT1 TT2 sudah dilakukan  
d. BB Ibu : 58 kg  
e. Keluhan : TMI : mual, muntah, pusing  
TMII : Tidak ada keluhan  
TMIII : Sering BAK  
f. Perdarahan : Tidak ada  
g. Pre eklamsia : Tidak ada  
h. Eklamsia : Tidak ada  
i. Polygohidramion : Tidak ada  
j. Infeksi : Tidak ada

5. Riwayat kesehatan intranatal

- Tanggal lahir : 12Juni 2021  
Berat badan lahir : 3200 gram  
Jenis persalinan : Normal  
Penolong : Bidan  
Tempat persalinan : ruang VK PMB Ari Saptuti

Komplikasi : Tidak ada

Penggunaan obat selama persalinan : Tidak ada

Injeksi vit k : 1 mg

Pemberian imunisasi : HB0

#### 6. Riwayat postnatal

a. Usaha nafas : Tanpa batuan

b. Tanda bugar

Bernafas tanpa kesulitan : Baik

Menangis kuat : Kuat

Tonus otot : Baik

c. Kebutuhan resusitasi : Tidak ada

d. Trauma lahir : Tidak ada

#### 7. Pola kebutuhan sehari – hari

a. Nutrisi : Minum asi, frekuensi tiap 1 jam, lamanya 15 menit  
kemampuan menghisap baik.

b. Eliminasi : BAK 5-6 kali, jernih, Masalah tidak ada  
BAB 4-5 kali, coklat, lembek, Masalah tidak ada.

c. Personal Hygine : Mandi 2 kali sehari, ganti popok 2-3 kali, ganti pakaian  
2-3 kali sehari

d. Istirahat dan tidur : Tidur lelap.

#### 8.Data Psikososial

a. Tempramen bayi : Menangis

b. kemampuan adaptasi : Baik

c. Bonding attachment : Baik

## **B. DATA OBYEKTIF**

### 1. pemeriksaan tanda – tanda vital

Suhu : 37,0°C

DJJ : 135x/menit,

Pernafasan :45x/menit

### 2. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum : Baik.

b. Kepala : Simetris,tidakterdapat caput succedaneum, rambut hitam kulit kepala bersih,bentuk kepala normal.

c. Muka : Simetris,bulat, tidak ada pembengkakan, didahi terdapat biang keringat (Milliaria).

d. Mata : Simetris, reflek pupil positif,tidak ada pengeluaran, sclera an ikteri, dan konjungtiva an-anemis.

e. Telinga : Simetris, tidak ada secret,daun telinga normal

f. Hidung : Simetris, tida ada secrettidak ada pengeluaran cairan

g. Mulut : Bersih, tidak terdapat Oral trush

- h. Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tyroid dan vena jugularis.
- i. Dada : Bunyi jantung, lup – dup, frekuensi jantung 135 kali/menit
- j. Perut : Perut datar terasa lemas, tidak ada pembengkakan dan tanda – tanda infeksi.
- k. Tali pusat : Normal, tidak ada pengeluaran cairan yang berbau, tali pusat belum terlepas dan belum kering terdapat sisa lendir yang mengering
- l. Genetalia : Terdapat testis yang terbungkus scrotum, dan penis berlubang
- m. Anus : Berlubang
- n. Punggung : Tidak ada benjolan, tidak ada cekungan.
- o. Ekstremitas
- Tangan : Tidak terdapat polidaktili dan sidaktili.
- Kaki : Tidak terdapat polidaktili dan sidaktili.
- p. Kulit : tidak ada tanda lahir, warna kulit normal, di dahi terdapat bruntus putih atau biang keringat

### 3. Reflek

- a. Moro : Positif

- b. Rooting : Positif
- c. Sucking : Positif
- d. Swallowing : Positif
- e. Tonic neck : Positif
- f. Graph : Positif
- g. Babyskin : Positif

#### 4. Antropometri

- LK : 35 cm
- LD : 31 cm
- LILA : 12 cm
- BB : 3200 gram
- PB : 53cm

#### 5. Data penunjang

Tidak dilakukan

### C. ASSASMENT

Bayi ny. E umur 9 hari. Cukup bulan, Sesuai usia kehamilan Normal.

Masalah : - Tali pusat bayi 9hari belum terlepas

- Kulit dibagian dahi bayi terdapat biang keringat

Kebutuhan : Konsling penanganan Milliaria dan perawatan tali pusat

#### **D. PLANING**

1) Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan umum bayinya baik

BB /PB : 32 gram,

LK/LD/LILA : 35cm /31cm /12 cm,

S : 37,0°C

Hasil : ibu mengerti penjelasan yang telah dilakukan

2) Mengajarkan kepada ibu bagaimana cara membersihkan sisa kotoran yang terdapat pada pangkal pusat agar tali pusat cepat mengering dan terlepas Cara perawatan tali pusat :

a) Hindari pembungkusan tali pusat.

b) Jangan mengoleskan salep apapun atau zat lain ke tampuk tali pusat.

c) Liat popok dibawah tali pusat.

d) Jika putung tali pusat kotor, cuci secara hati-hati dengan air matang (DTT) dan sabun. Keringkan secara seksama dengan kain bersih.

e) Jelaskan pada ibu bahwa ia harus mencari bantuan perawatan jika pusat menjadi merah atau mengeluarkan nanah atau darah.

f) Jika pusat menjadi merah atau mengeluarkan nanah atau darah, segera rujuk bayi tersebut ke fasilitas yang mampu untuk memberikan asuhan bayi baru lahir secara lengkap. (Maryanti dkk, 2011).

Hasil : ibu sudah mengerti dan akan melakukannya dirumah.

3) Mengajarkan pada ibu bagaimana caranya mengatasi biang keringat pada kulit bayi:

a. Hindari udara panas dan lembab

b. Jangan sering di gendong

- c. Menjaga kulit bayi tetap sejuk
- d. Rajin membersihkan kulit bayi dengan air hangat dan jangan biarkan bayi berkeringat. Supaya biang keringat cepat kering.

Hasil: Ibu mengerti dan akan melakukannya

4) Memberitahu ibu bagaimana caranya menyusui bayi yang benar agar puting susu tidak lecet :

- a. Sebelum menyusui keluarkan ASI sedikit, oleskan pada puting susu dan areola disekitarnya sebagai disinfektan dan untuk menjaga kelembapan puting.
- b. Memegang belakang bahu bayi dengan satu lengan. Kepala bayi di lengkung siku ibu. Tahan bokong bayi dengan telapak tangan. Usahakan perut bayi menempel pada badan ibu dengan kepala bayi menghadap payudara(tidak hanya membelokan kepala bayi).
- c. Memberi bayi rangsangan membuka mulut ( rooting reflek) dengan cara menyentuh pipi atau sisi mulut bayi dengan puting. Setelah bayi membuka mulut yang paling lebar , segera dekatkan puting ke mulut.
- d. Memastikan bayi tidak hanya menghisap puting, tetapi seluruh areola masuk kedalam mulutnya.
- e. Menggunakan jari untuk menekan payudara dan menjauhkan hidung bayi agar pernafasan tidak terganggu.
- f. Jika bayi berhenti menyusui, tetapi bertahan di payudara jangan menaariknya dengan kuat karena akan menimbulkan luka. Pertama-tama hentikan isapan bayi dengan menekan payudara atau meletakkan jari pada ujung mulut bayi agar udara yang masuk dan mudah dilepas.
- g. Setelah selesai menyusui keluarkan sedikit ASI, oleskan pada sekitar puting susu.



h. Menyendawakan bayi dengan cara:

Meletakkan bayi tegak lurus pada bahu dan perlahan punggung bayi diusap sampai sendawa. Bila bayi tertidur baringkan miring kanan atau tengkurap.

Udara akan keluar dengan sendirinya.

Hasil : Ibu faham dengan yang sudah dijelaskan

5) Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya pada bayi seperti:

- a. Pemberian asi sulit, sulit menghisap atau menghisap lemah
- b. Kesulitan bernafas, yaitu pernafasan cepat >60/menit
- c. Letargi: bayi terus menerus tidur
- d. Suhu terlalu panas(fibris) atau terlalu dingin (hipotermi)
- e. Mata bengkak mengeluarkan cairan

Hasil : ibu mengerti tanda bahaya bayi

6) Menjelaskan pada ibu tentang asi Eksklusif yaitu pemberian ASI selama 6 bulan tanpa campuran makanan tambahan lainnya, menyusukan bayinya selama 15-20 menit (sesuai dengan keinginan bayi).

Hasil: ibu mengerti dan akan memberikan asi Eksklusif pada bayinya selama 6 bulan.

7) Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan pada bayinya. Bayi di pakaikan baju, sarung tangan, kaos kaki, dibedong dan dipakaikan topi.

Hasil: ibu mengatakan akan selalu menjaga kehangatan bayinya.

8) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang kembali pada tanggal 28 juni 2021

Hasil: Ibu bersedia